

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, PENCATATAN KEUANGAN, PEMISAHAN KEUANGAN DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI KECAMATAN KOTA SUMENEP

¹Faiqotul Himmah Anwari, ²Astri Furqani

^{1, 2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja
faiqotulhimmah72@gmail.com¹, astri@wiraraja.ac.id²

ABSTRACT

Latar belakang penelitian ini didasari oleh masih rendahnya kualitas pengelolaan keuangan dan belum optimalnya pemanfaatan e-commerce pada pelaku UMKM, sehingga berdampak pada kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, serta penggunaan e-commerce terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep. Penelitian ini menggunakan teori Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan perilaku pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan e-commerce. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah 870 UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep, dengan sampel sebanyak 56 UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, serta pemisahan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menerapkan praktik pengelolaan keuangan sederhana, namun pemanfaatan e-commerce masih didominasi sebagai media promosi dan komunikasi, belum dimaksimalkan untuk mendukung transaksi dan strategi peningkatan penjualan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam mendorong penguatan pengelolaan keuangan, digitalisasi usaha, serta penyusunan kebijakan pembinaan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Pencatatan Keuangan, Pemisahan Keuangan, *E-commerce*, Kinerja Keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sector strategis yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, membuka kesempatan kerja, serta mendukung pemerataan pendapatan di berbagai lapisan masyarakat. Kecamatan Kota Sumenep sebagai pusat kegiatan ekonomi di Kabupaten Sumenep memiliki jumlah UMKM yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep, jumlah UMKM di

Kecamatan Kota Sumenep meningkat dari 1.065 unit pada tahun 2021 menjadi 1.884 unit pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut, sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang paling dominan dengan jumlah 870 UMKM atau sekitar 46,2% dari total UMKM yang ada. Dominasi sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peranan strategis dalam mendukung perekonomian daerah sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama terkait peningkatan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif

dan efisien. Bagi UMKM, kinerja keuangan yang baik menjadi dasar dalam menentukan kemampuan usaha untuk berkembang dan bersaing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Studi yang dilakukan oleh Yudianto (2023) menunjukkan bahwa UMKM memerlukan perencanaan keuangan yang baik untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Pencatatan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk mendokumentasikan seluruh transaksi usaha secara sistematis sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan secara sederhana bahkan hanya mengandalkan ingatan dalam mengelola keuangannya. Penelitian Mus et al., (2025) mengungkapkan bahwa mayoritas UMKM hanya melakukan pencatatan transaksi kas harian secara sederhana dan kurang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan yang dimiliki menjadi kurang akurat dan dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Permasalahan lain yang kerap dihadapi oleh UMKM adalah belum diterapkannya pemisahan secara jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM masih mencampurkan dana usaha dengan dana rumah tangga sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya.

Era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan pola bisnis yang semakin mengarah pada pemanfaatan platform digital, termasuk *e-commerce*. Ini memungkinkan mereka mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan penjualan (Rahmawati & Fasa, 2025). Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam mengadopsi teknologi digital, baik karena keterbatasan literasi digital,

kurangnya pengetahuan teknologi, maupun keterbatasan infrastruktur pendukung.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, dan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Fadhil et al (2024) menemukan bahwa praktik pengelolaan keuangan dan adopsi *e-commerce* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM, namun terdapat pula penelitian yang dilakukan Rochmah (2023) menunjukkan hasil yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya meneliti satu atau dua variabel secara terpisah tanpa mengintegrasikan seluruh aspek pengelolaan keuangan dan digitalisasi usaha secara komprehensif. Oleh karena itu, masih terdapat research gap yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya terkait pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, dan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, dan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur manajemen keuangan UMKM serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, lembaga pendamping, dan pelaku UMKM dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan dan daya saing usaha di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 870 UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep. Teknik pengambilan

sampel menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan sampel diambil secara selektif sesuai dengan kriteria yaitu UMKM yang mengadopsi platform *e-commerce*, UMKM yang memiliki rekening bank, dan UMKM yang memiliki pencatatan keuangan, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 UMKM. Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Variabel penelitian mampu dijabarkan secara rinci agar memperoleh hasil yang akurat

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Sumber
Y	1) Pertumbuhan penjualan 2) laba 3) arus kas 4) kemampuan memenuhi kewajiban	(Nopiyani & Indiani, 2023)
X1	1) Anggaran usaha 2) perencanaan arus kas 3) pengendalian biaya 4) dana darurat	(Yudianto, 2023)
X2	1) Kelengkapan catatan 2) konsistensi pencatatan 3) Pencatatan kas masuk dan kas keluar	(Widanengsih & Suantha, 2025)
X3	1) Rekening terpisah 2) pembukuan terpisah 3) pengaturan prive	(Pamuji et al., 2025)
X4	1) Pemasaran online 2) penjualan online 3) pembayaran digital 4) pelayanan	(Melina & Sudrartono, 2023)

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1 di atas, penelitian ini dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang diadaptasi dari teori dan penelitian terdahulu. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std.Devi
X1	19	35	28,11	3,859
X2	20	35	28,52	3,856
X3	17	34	27,46	3,643
X4	12	24	19,13	2,810
Y	20	35	29,26	4,236

Sumber : Output SPSS 26, 2026

Dari semua variabel menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean mengindikasikan bahwa sebaran data bersifat homogen atau tidak memiliki variasi yang terlalu ekstrem antar responden.

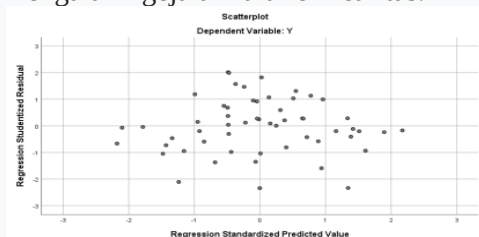
Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai *r*-hitung lebih besar daripada *r*-tabel (0,259), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,793 untuk variabel perencanaan keuangan, 0,768 untuk variabel pencatatan keuangan, 0,759 untuk variabel pemisahan keuangan, 0,787 untuk variabel *e-commerce*, dan 0,776 untuk variabel kinerja keuangan UMKM. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas karena berdistribusi secara normal. Selanjutnya, hasil uji

multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 serta nilai tolerance melebihi 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.



Sumber :Output SPSS 26, 2026

Gambar 1

Hasil Uji Heterokedastisitas
Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Gambar 1.menggunakan SPSS versi 26, grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa sebaran titik-titik data berada secara acak di sekitar nilai nol dan tidak memperlihatkan pola yang teratur. Jadi dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Estimasi
Konstanta	-3,798
Perencanaan Keuangan	0,252
Pencatatan Keuangan	0,422
Pemisahan Keuangan	0,376
<i>E-commerce</i>	0,190

Sumber : Output SPSS 26, 2026

Hasil analisis regresi linear berganda pada gambar di atas menunjukkan nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, dan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 8 menyajikan hasil uji t (parsial) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, dan *e-commerce*

terhadap variabel dependen kinerja keuangan UMKM.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t-hitung)

Model	T	Sig.
Konstanta	-0,739	0,463
X1	2,035	0,047
X2	3,644	0,001
X3	2.855	0,006
X4	1,189	0,240

Sumber: Output SPSS 26, 2026

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,421 mengindikasikan bahwa variabel perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pemisahan keuangan, dan *e-commerce* secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 42,1% variasi kinerja UMKM. Sementara itu, sebesar 57,9% variasi kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep Sektor Makanan dan Minuman

Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,047 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,047 < 0,05$) dengan nilai t-statistik sebesar 2,035. Sehingga hipotesis pertama diterima. Perencanaan keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM karena mampu membantu pelaku usaha menentukan prioritas penggunaan dana, memperkirakan kebutuhan modal, dan mengantisipasi risiko usaha. Dengan perencanaan yang baik, pelaku UMKM di Kecamatan Kota Sumenep dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola usaha sehingga kinerja keuangan dapat meningkat. Kondisi ini membuat pelaku usaha lebih siap dalam menghadapi perubahan permintaan pasar maupun kebutuhan operasional yang tidak terduga.

Kondisi tersebut sesuai dengan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang

dimana perencanaan keuangan mencerminkan *perceived behavioral control*, yaitu kemampuan yang dirasakan pelaku usaha dalam mengendalikan aktivitas keuangannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara terencana sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2025) dan Feroza & Parhusip (2025) yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep Sektor Makanan dan Minuman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. Temuan ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, serta nilai *t-statistik* sebesar 3,644, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dapat diterima. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh responden umumnya sudah mencakup pencatatan transaksi usaha baik pemasukan maupun pengeluaran, sehingga pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Namun demikian, catatan yang dibuat oleh pelaku usaha masih tergolong sangat sederhana. Sebagian pelaku UMKM mencatat kebutuhan usaha langsung pada nota transaksi, mencatat total pendapatan yang diperoleh setiap hari dalam buku catatan sederhana dan beberapa responden telah memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan dan kasir digital, seperti aplikasi Kasir Pintar, untuk membantu mencatat transaksi penjualan, memantau pemasukan, serta menyimpan data transaksi secara lebih praktis dan terorganisir.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku pencatatan keuangan muncul karena adanya niat dan keyakinan bahwa aktivitas tersebut memberikan manfaat bagi usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan pencatatan transaksi, baik. Kondisi ini membuktikan bahwa pelaku UMKM memiliki persepsi positif terhadap manfaat pencatatan keuangan sehingga terdorong untuk melaksanakannya secara konsisten. Perilaku tersebut pada akhirnya membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al., (2025) dan Dewi et al., (2022) yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Pemisahan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep Sektor Makanan dan Minuman

Pemisahan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji statistik yang memperoleh nilai *t-statistik* sebesar 2,855 serta *p-value* sebesar 0,006 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Pemisahan keuangan merupakan bentuk profesionalisme dalam pengelolaan bisnis. Ketika dana usaha dipisahkan dari kebutuhan pribadi, pelaku UMKM di Kecamatan Kota Sumenep dapat mengetahui kondisi usaha secara lebih akurat, termasuk jumlah modal, laba, dan kebutuhan operasional. Pemisahan keuangan juga meminimalkan risiko penggunaan modal usaha untuk kepentingan pribadi yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Dalam praktiknya, pemisahan keuangan yang diterapkan pelaku UMKM di kecamatan kota sumenep yaitu dengan membuka rekening bank khusus untuk transaksi usaha sehingga seluruh penerimaan dan pengeluaran

bisnis tidak bercampur dengan keuangan pribadi. Selain itu, pelaku UMKM juga menggunakan qris yang terhubung dengan rekening khusus usaha sebagai metode pembayaran digital. Dengan demikian, setiap transaksi yang dilakukan pelanggan akan langsung masuk ke rekening usaha sehingga memudahkan pemilik dalam memisahkan penerimaan usaha dari keuangan pribadi, memantau arus kas, serta menyusun laporan keuangan secara lebih akurat.

Dalam konteks penelitian ini, pemisahan keuangan merupakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh adanya *perceived behavioral control* yang kuat dalam pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM yang merasa mampu mengelola dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap aktivitas keuangan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2022) dan N. W. O. P. Putri & Suidarma (2026) yang menyatakan bahwa pemisahan keuangan pribadi dan usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh E-commerce Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep Sektor Makanan dan Minuman

E-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Kota Sumenep. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t-statistik sebesar 1,189, serta p-value sebesar 0,240 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga H4 ditolak. Banyak konsumen pada platform digital seperti ShopeeFood, GoFood, dan GrabFood cenderung lebih sensitif terhadap harga karena adanya perbedaan harga antara pembelian melalui platform *online* dan pembelian secara langsung (*offline*). Kondisi ini menyebabkan sebagian konsumen lebih memilih membeli secara langsung, sehingga pemanfaatan *e-commerce* belum sepenuhnya mampu meningkatkan

penjualan dan kinerja keuangan UMKM secara signifikan.

Penggunaan *e-commerce* merupakan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh niat pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Namun, meskipun pelaku UMKM memiliki niat untuk menggunakan *e-commerce*, keterbatasan dalam kemampuan, serta pemahaman terhadap penggunaan *e-commerce* dapat menyebabkan pemanfaatannya belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* pelaku UMKM dalam menggunakan *e-commerce* masih rendah, sehingga penggunaan *e-commerce* belum mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmah (2023), Subagio & Saraswati (2021), Rusdi, n.d (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun peneliti lain memiliki hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Azhari Hutabarat (2022), Fadhil et al (2024), dan Hanum (2025) yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pemisahan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. Sedangkan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* oleh pelaku UMKM masih belum optimal sehingga belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi

- Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609. <https://doi.org/10.57141/Kompeten.V2i3.89>
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/Jam.V1i1.6852>
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng Gs, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/Jea17.V7i01.6551>
- Fadhil, A. A. A., Umar, F., Sahrir, S. S., Sari, E., Safrillah, N. F., & Ali, A. M. (2024). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Palopo: *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2152–2160. <https://doi.org/10.56338/Jks.V7i6.5507>
- Feroza, E., & Parhusip, A. A. (2025a). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 4(2), 298–314. <https://doi.org/10.58268/Eb.V4i2.213>
- Hanum, A. M., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Fahriani, D. (N.D.). *Pengaruh E-Commerce Dan Sia Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Candi Sidoarjo*.
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/Locus.V4i3.3932>
- Melina, S., & Sudrartono, T. (2023). E-Commerce Sebagai Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Di Distro Sprk.Apparel Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(1), 813–829. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i1.2925>
- Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas Umkm Karya Mapan Kota Salatiga. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114. <https://doi.org/10.31949/Jb.V5i1.7068>
- Mus, S. F., Edy, S. A., Amirullah, S., & Mansur, A. (2025). Evaluasi Pencatatan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Majene. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(7), 1607–1620. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V4i7.3096>
- Ningtyas, N. P. A., Widiastuti, C. T., & Nastiti, P. R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Kuliner Studi Kasus Di Kecamatan Demak*. 11(02).
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V6i3.1481>

- Pamuji, R. S. S., Saparinda, R. W., Rusdiana, A., & Musabaqoh, T. S. (2025). Penguatan Umkm Melalui Pemisahan Keuangan Pribadi Dan Modal Usaha: Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Juntinyuat, Kec. Juntinyuat Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat. *Abdimas Galuh*, 7(1), 114–121. <https://doi.org/10.25157/Ag.V7i1.16398>
- Putri, N. W. O. P., & Suidarma, I. M. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pemisahan Keuangan Pribadi-Usaha Dan Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Kelangsungan Usaha Umkm. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(2), 293–300. <https://doi.org/10.31933/Er76w639>
- Rahma, D., Indriani, A. D., Anggraeni, A. D., & Priyanto, A. (2025). Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi Dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan Umkm Hani Bakes. *Peng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3962–3973. <https://doi.org/10.62710/M69jas40>
- Rahmawati, L. H., & Fasa, M. I. (2025). *Transformasi Digital: Peran E-Commerce (Shopee) Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Indonesia*. (4).
- Rusdi, A. (N.D.). *Pengaruh Media Sosial, E-Commerce, Dan Website Terhadap Kinerja Umkm Pada Umkm Tenun Di Lombok Tengah*.
- Sawunggaling, A. (2025). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Umkm. *Bookchapter Manajemen Pemasaran*, 1, 1–33. <https://doi.org/10.15294/Mp.V1i1.330>
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-Lee - Journal Of Law, English, And Economics*, 2(01), 1–14. <https://doi.org/10.35960/J-Lee.V2i01.592>
- Widanengsih, A., & Suantha, K. K. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Micro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 869–877. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V11i2.3938>
- Yudianto, A. (2023a). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.36658/Ijan.5.1.99>